

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta kemampuan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Sedangkan dalam kamus besar Bahasa Indonesia, pendidikan berasal dari kata dasar “didik”, yaitu memelihara dan memberi latihan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Pendidikan adalah suatu proses mengubah sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam upaya mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan.

Bahasa Indonesia adalah bahasa utama sebagai pengantar dalam dunia pendidikan di Indonesia. Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa dan mendukung keberhasilan akademik di semua jurusan. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi secara tepat dan benar dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulisan, serta untuk menumbuhkan apresiasi terhadap karya sastra manusia Indonesia. Maka dari itu dibutuhkan pemahaman terhadap keterampilan berbahasa Indonesia untuk mencapai hal tersebut.

Berdasarkan standar isi yang dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan 2006, tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah: berkomunikasi secara efektif dan

efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan atau tertulis, Menghargai dan membanggakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya secara tepat dan kreatif untuk berbagai keperluan, menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosi dan sosial, menikmati dan menggunakan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa dan Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual bangsa Indonesia.

Tujuan standar kompetensi lulusan SD berdasarkan Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006, yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Di dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Salah satu keterampilan yang harus bisa dikuasai dengan baik adalah keterampilan menulis.

Menulis merupakan salah satu bentuk manifestasi dari keterampilan dan kemampuan berbahasa yang terakhir dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Dibandingkan dengan tiga keterampilan berbahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekaligus. Hal ini disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa tersebut yang akan menjadi isi tulisan. Baik unsur bahasa maupun unsur isi haruslah terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan tulisan yang runtut dan padu (Iskandarwassid dan Sunendar, 2011:248).

Salah satu kompetensi dasar pembelajaran bahasa Indonesia adalah menulis cerita kembali berdasarkan gambar. Menulis narasi masuk dalam kompetensi dasar 3.8 Menggali informasi dari cerita pendek binatang tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan dan 4.8 Menceritakan kembali teks cerita pendek binatang yang menggambarkan sikap hidup rukun yang telah dibaca secara nyaring sebagai bentuk ungkapan diri.

Menceritakan kembali teks dongeng binatang merupakan kegiatan mengapresiasi karya sastra melalui kegiatan membaca, kemudian diungkapkan kembali dengan menggunakan kata-kata sendiri dalam bentuk tulisan. Bentuk mendongeng dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu melalui kegiatan berbicara dan menulis. Kegiatan berbicara dan menulis tersebut merupakan bentuk pengekspresian sastra terhadap hasil membaca cerita yang dilakukan oleh siswa. Mereka dapat mengambil nilai-nilai yang terkandung dalam cerita anak tersebut untuk dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.

Observasi yang dilakukan di dalam kelas VI SD Hang Tuah 10 Juanda seringkali peneliti melihat cara penyampaian guru kelas saat pembelajaran Bahasa Indonesia masih menggunakan Teknik lama yaitu ceramah dan hal ini membuat siswa bosan, untuk meningkatkan semangat peserta didik yaitu dengan memiliki variasi dalam mengajar, baik berupa media maupun penyampaiannya. Maka dari itu peneliti menggunakan media gambar seri untuk keterampilan menulis siswa dengan berbasis digital yaitu Komputer disajikan dengan berbagai warna sehingga siswa tidak mudah bosan. Berdasarkan uraian latar belakang dilakukan penelitian dengan judul Pembelajaran Keterampilan Menulis Cerita Pendek Berdasarkan Gambar Seri Berbasis Digital Pada Tema 9 Subtema 2 Pembelajaran 9 Semester 1 kelas VI SD Hang Tuah 10 Juanda. memberi masukan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik.

B. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Agar peneliti tidak menyimpang dan lebih terarah maka perlu adanya ruang lingkup dan pembatasan masalah. Adapun ruang lingkup dan pembatasan masalah berdasarkan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VI SD Hang Tuah 10 Surabaya.
2. Penelitian ini berfokus pada penerapan media gambar seri berbasis digital.
3. Penelitian ini berfokus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VI tema 9, subtema 2, pembelajaran 9 semester 1 tahun 2021/2022.
4. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil keterampilan menulis ceritasiswa kelas VI berdasarkan gambar seri yang telah disediakan oleh guru.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pada penelitian, serta merujuk pada ruang lingkup dan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi pertanyaan peneliti adalah :

1. Bagaimana hasil keterampilan menulis cerita pendek berdasarkan gambar seri berbasis digital pada tema 9 subtema 2 pembelajaran 9 semester 1 kelas VI SD Hang Tuah 10 Juanda?
2. Bagaimana hasil respon siswa terhadap pembelajaran keterampilan menulis cerita pendek berdasarkan gambar seri berbasis digital pada tema 9 subtema 2 pembelajaran 9 semester 1 kelas VI SD Hang Tuah 10 Juanda?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah yang telah disampaikan, maka dapat ditentukan tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui hasil keterampilan menulis cerita pendek berdasarkan gambar seri berbasis digital pada

tema 9 subtema 2 pembelajaran 9 semester 1 kelas VI SD Hang Tuah 10 Juanda

2. Untuk mengetahui hasil respon siswa terhadap pembelajaran keterampilan menulis cerita pendek berdasarkan gambar seri berbasis digital pada tema 9 subtema 2 pembelajaran 9 semester 1 kelas VI SD Hang Tuah 10 Juanda

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (variabel x) adalah variabel yang memberikan pengaruh pada variabel yang lain yaitu :

- 1) Media Gambar Seri
2. Variabel Terikat

Sedangkan variabel terikat terikat (variabel y) adalah variabel yang dikenai pengaruh dari variabel bebas, yaitu:

- 1) Keterampilan Menulis

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, di antaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoristik

Secara teoritis diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam upaya meningkatkan pembelajaran bahasa khususnya mengenai penggunaan media gambar seri berbasis digital.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman dalam proses pembelajaran serta meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

- b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada guru tentang pentingnya memiliki keterampilan menulis

cerita, serta mendekatkan interaksi antara guru dan siswa lebih dekat.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberi masukan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik.